



**LAPORAN PELAKSANAAN
TATA KEOLA / GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
PT. BPR. SADHU ARTHA TAHUN 2017**

=====

Upaya penerapan Tata Kelola /GCG yang dilaksanakan PT. BPR Sadhu Artha, telah terbukti memberikan kontribusi yang positif serta memberi manfaat yang nyata bagi BPR, antara lain meningkatnya kinerja perusahaan yang diiringi dengan meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan (Stake holder) BPR Sadhu Artha, sehingga kepercayaan yang diberikan dapat terpelihara dengan baik dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk berkembang berkesinambungan.

BPR Sadhu Artha sebagai salah satu BPR yang sedang berkembang, senantiasa berupaya menjaga konsistensi pertumbuhan bisnis dengan berkomitmen untuk menempatkan penerapan tata kelola / GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis perusahaan serta untuk menjaga keberadaan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha yang semakin ketat dimasa-masa mendatang khususnya disektor industry perbankan / BPR, kendati masih banyak kelemahan dan kekurangan yang ada dalam mengimplementasikannya.

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* PT Bank Perkreditan Rakyat Sadhu Artha tahun 2017 disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015, tanggal 1 April 2015 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /SEOJK.03/2016, tanggal 10 Maret 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Adapun materi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* PT Bank Perkreditan Rakyat Sadhu Artha tahun 2017 terdiri dari 2 bagian utama yaitu:

1. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola / GCG
2. Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Pelaksanaan Tata Kelola

I TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA / GCG.



Cakupan laporan dimaksud sebagaimana dimaksud pada butir VII.7 Surat Edaran nomor 5/SEOJK.03/2016, tanggal 10 Maret 2016, meliputi :

A. Pengungkapan Pelaksanaan GCG meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain jumlah dan komposisi anggota Direksi serta tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Direksi Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Direksi PT. BPR Sadhu Artha adalah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Susunan anggota Direksi PT. BPR Sadhu Artha per 31 Desember 2017 berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan PT. BPR Sadhu Artha No. tanggal dan akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT. BPR Sadhu Artha No. tanggal, adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama
Direktur Utama	I Nyoman Wardana, SE
Direktur	Ir. I Komang Ginarsa,

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

- b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain :



- 1) Berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan, serta mewakili perusahaan di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar BPR.
- 2) Bertanggungjawab terhadap operasional BPR secara independen.
- 3) Melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku.
- 4) Memimpin dan mengurus PT. BPR Sadhu Artha sesuai dengan maksud dan tujuan.
- 5) Menciptakan `dit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
- 6) Menyampaikan Rencana Bisnis BPR memuat juga Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- 7) Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Sadhu Artha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- 8) Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
- 9) Membuat Laporan Tahunan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 10) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
- 11) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- 12) Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT. BPR. Sadhu Artha, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, serta peraturan perundang-



undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

c. Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris

- 1) Meningkatkan perkembangan kualitas SDM melalui program pelatihan secara berkala
- 2) Melakukan rekrutmen untuk Account Officer
- 3) Melaksanakan rotasi secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan pencegahan *fraud*

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris serta rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi :

a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris PT. BPR. Sadhu Artha hanya 1 (satu) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris. Komisaris Utama lowong karena meninggal dunia pada tanggal 30 September 2017. Jumlah anggota Dewan Komisaris PT. BPR Sadhu Artha tidak melebihi jumlah anggota Direksi PT. BPR Sadhu Artha.

Susunan anggota Dewan Komisaris PT. BPR Sadhu Artha per 31 Desember 2017 berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. BPR Sadhu Artha No. tanggal dan akta Berita Acara RUPS PT. BPR Sadhu Artha No. tanggal, adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Komisaris Utama	-
Komisaris	I Made Gede Suweta, SH., M.Kn



Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT. BPR Sadhu Artha yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, antara lain :

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan PT. BPR Sadhu Artha, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan PT. BPR. Sadhu Artha sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar PT. BPR. Sadhu Artha..
- 2) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR. Sadhu Artha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- 3) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis.
- 4) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lainnya.
- 5) Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha PT. BPR. Sadhu Artha
- 6) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.



- 7) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 3 (tiga) bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
- 8) Membuat risalah rapat Dewan Komisaris, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris.
- 9) Mendistribusikan salinan risalah rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terkait.
- 10) Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT. BPR. Sadhu Artha, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

c. Rekomendasi Dewan Komisaris

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Dalam tahun 2017, nasihat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain adalah:

- 1) **Kualitas SDM dalam analisa dan pengikatan kredit perlu dilakukan pelatihan secara berkala**
- 2) **Peningkatan sumber dana murah dan perluasan pasar perlu ditambah tenaga funding officer**
- 3) **Perbaikan NPL perlu diselesaikan bagi debitur tidak korporatif melalui pelelangan**
- 4) **Mencegah fraud dan meningkatkan kompetensi SDM perlu rotasi secara rutin.**



d. Kelengkapan dan Pelaksanaan Komite-Komite

Sesuai ketentuan POJK, di mana modal inti BPR. Sadhu Artha di bawah Rp, 50 Miliar, dimana BPR Sadhu Artha belum diwajibkan untuk membentuk Komite-Komite.

B. Kepemilikan saham Direksi

Nama Direksi	Kepemilikan saham	
	BPR Sadhu Artha	Perusahaan lain
I Nyoman Wardana, SE	0	0
Ir. I Komang Ginarsa	0	0

Keterangan :

C. Hubungan keuangan dan / atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR

Nama	Jabatan	Hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan :						Hubungan keuangan dengan :					
		Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
I Nyoman Wardana	Dir Utama		T		T		T		T				
I Komang Ginarsa	Direktur												

D. Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan saham		
	BPR Sadhu Artha	BPR Lain	Perusahaan lain
I Made Gede Suweta, SH.M.Kn	250.000.000,-	0	0

Keterangan :

- Kepemilikan saham mencapai 19 % atau lebih dari modal disetor



E. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR

Nama	Jabatan	Hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan						Hubungan keuangan dengan :					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
I Made Gede Suweta,	Komisaris		√		√								

F. Paket kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh Direksi selama tahun 2017.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Anggota Direksi	
	Orang	Dalam jutaan rupiah
1 Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	2	216
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura : a. Transportasi b. Tunjangan kesehatan		Fas.kend opr BPJS Klas I
Total		

Fasilitas Transportasi yang diberikan kepada Direksi, berupa kendaraan inventaris kantor, yaitu :

1. Direktur Utama : Toyota Avanza Tahun 2015
2. Dirketur : Toyota Avanza Tahun 2006



Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh Dewan Komisaris selama tahun 2017

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Dlm jutaan rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	2	108
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura : - Tunjangan kesehatan		BPJS Klas 1
Total		

G. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR Sadhu Artha selaku pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah dalam skala perbandingan:

Rasio	Skala perbandingan
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1 : 1,74
Rasio gaji direksi yang tertinggi dan terendah	1 : 1,24
Rasio gaji komisaris yang tertinggi dan terendah	1 : 1,25
Rasio gaji direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1 : 3,04



H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Materi Rapat

I. Jumlah penyimpangan intern (*internal fraud*)

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Dalam 1 tahun								
<i>Total fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Telah diselesaikan</i>		0		0		0		0
Dim Proses penyelesaian Di internal BPR	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui Proses hukum		0		0		0		0

J. Permasalahan Hukum Baik Hukum Perdata Maupun Hukum Pidana yang Dihadapi BPR Selama Periode Tahun Laporan, Paling Sedikit Meliputi :

- 1) Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap); dan
- 2) Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian, sebagaimana tabel berikut:

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan Hukum yang tetap)	0	0
Dalam proses penyelesaian	0	0
Total	0	0



K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Transaksi yang paling sedikit mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi dan keterangan, sebagaimana tabel sebagai berikut :

No	Nama dan Jabatan pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan ^{*)}
	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

L. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan paling sedikit meliputi penerima dana dan nilai nominalnya

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik selama periode pelaporan PT. BPR Sadhu Artha aktif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun perbaikan kondisi lingkungan hidup melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Di bawah naungan program **Perduli Masyarakat** PT. BPR Sadhu Artha kegiatan sosial terutama bagi masyarakat yang membutuhkan.

Secara garis besar, program kegiatan sosial selama tahun 2017 difokuskan pada beberapa kegiatan, antara lain :

Pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. BPR Sadhu Artha selama tahun 2017 adalah sebesar Rp.
(.....).

Selama tahun 2017 PT. BPR Sadhu Artha tidak pernah melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.



Sukawati, April 2018
PT. BPR. SADHU ARTHA

Ir. I Komang Ginarsa
Direktur

I Nyoman Wardana, SE
Direktur Utama

Mengetahui

I Gusti Putu Oka Gunrata, SE
Komisaris

I Made Gede Suweta, SH., M.Kn
Komisaris Utama